

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. Adopsi IFRS diukur dengan variabel dummy. *Good corporate governance* diproksikan dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur dengan *discretionary accrual* menggunakan *modified Jones* untuk melihat praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian ini memiliki tiga variabel kontrol, yaitu: ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan *leverage*.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi setelah dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Adopsi IFRS dapat meningkatkan kualitas laba. Variabel independen lainnya yaitu: komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Adopsi IFRS, *good corporate governance*, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas laba, *discretionary accrual*.